

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode dan Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini ada empat pokok masalah yang akan diteliti. Pertama, deskripsi tentang struktur dan isi cerita Asal Mula Nama Kota Bandung. Kedua, tentang nilai-nilai karakter yang terdapat dalam cerita Asal Mula Nama Kota Bandung. Ketiga, deskripsi mengenai kelayakan cerita dan bahan ajar berbicara berbasis cerita Asal Mula Nama Kota Bandung sebagai bahan ajar. Keempat deskripsi mengenai langkah pembelajaran berbicara berbasis cerita Asal Mula Nama Kota Bandung.

Atas dasar fokus studi diatas, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan analisis cerita dalam konteks masalah yang diuraikan (Arikunto, 2013). Dalam konteks penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi nilai-nilai dalam cerita Asal Mula Nama Kota Bandung yang dapat diangkat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, juga mendeskripsikan temuan dan hasil langkah pembelajaran berbicara berbasis cerita yang telah ditentukan. Pendekatan ini dipilih karena tidak lepas dari rumusan dan tujuan penelitian. Metode kualitatif deskriptif dipilih dengan tujuan untuk menggambarkan keadaan objek yang diteliti sekaligus menggambarkan aspek-aspek sentral yang menjadi perhatian dan penelitian. Melalui penelitian ini akan dihasilkan bahan ajar berupa rencana pembelajaran, materi bahan ajar, lembar kerja peserta didik, dan lembar evaluasi pembelajaran berbasis karakter yang mengacu kepada Profil Pelajar Pancasila.

Dalam penelitian kualitatif, data atau informasi disajikan dalam bentuk kata atau kalimat. Jenis penelitian kualitatif ini tidak bersifat numerik seperti penelitian kuantitatif. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan bentuk, teori, konsep bahkan situasi guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang kondisi sosial. Metode kualitatif dapat mempengaruhi hakikat penelitian secara signifikan karena mengungkapkan secara langsung hakikat antara peneliti dan responden, objek penelitian dan subjek (Sugiyono, 2016).

Penelitian kualitatif yang dilakukan diharapkan dapat menampilkan representasi kondisi sosial tentang realitas atau fenomena nilai-nilai tokoh yang terkandung dalam cerita Asal Mula Nama Kota Bandung melalui refleksi yang kompleks dan bermakna. Sukmadinata (2011) mengemukakan bahwa penelitian penelitian kualitatif mengacu pada penelitian yang menggunakan kata-kata atau kalimat untuk menggambarkan dan menjelaskan fenomena, peristiwa, kehidupan sosial, dan sikap individu atau kelompok. Bersifat deskriptif karena metode ini juga tergolong metode deskriptif yaitu dapat dijelaskan sebagai suatu proses pemecahan masalah dengan cara menggambarkan atau mengilustrasikan keadaan obyek kajian berdasarkan realita yang tampak atau sebagaimana adanya.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan untuk mengungkap realita dan fenomena secara ilmiah pada akhirnya memunculkan sebuah metode penelitian yang dirancang untuk mengungkap hal tersebut. Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif memiliki keunggulan tersendiri karena penelitian melalui pendekatan ini dapat mengungkap fenomena dan peristiwa secara menyeluruh dan memberikan informasi factual tentang kondisi yang diteliti.

Berdasarkan penafsiran tersebut, digunakan metode penelitian kualitatif untuk menjelaskan secara logis realita yang terkandung dalam cerita rakyat. Kenyataan tersebut merupakan hasil analisis terhadap unsur-unsur cerita rakyat untuk memberikan gambaran makna yang terkandung dalam cerita-cerita tersebut. Makna ini kemudian dijelaskan secara teoritis. Menafsirkan sebuah cerita adalah tentang menemukan nilai-nilai tokoh dalam cerita rakyat. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara, analisis isi, dan dokumentasi. Alat yang digunakan antara lain lembar pertanyaan sebagai pedoman wawancara, lembar analisis isi, dan alat bantu dokumentasi berupa alat tulis, kamera, dan alat perekam (Suardi, 2019).

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di kota Bandung karena cerita yang dipilih adalah cerita Asal Mula Nama Kota Bandung. Selain itu peneliti juga menetapkan untuk memilih dua sekolah yang memiliki karakteristik yang berbeda di kota Bandung, yaitu SD Negeri 053 Cisituh dan SD Negeri 046 Sindanglaya. Alasan utama peneliti memilih kedua sekolah tersebut diantaranya karena berdasarkan lokasi

kedu sekolah tersebut memiliki karakteristik yang berbeda. SDN 053 Cisitu berada di dekat pusat kota sedangkan SDN 046 Sindanglaya berada di dekat perbatasan kota Bandung dengan Kabupaten Bandung. Secara akses dan infrastruktur sekolah, kedua sekolah tersebut memiliki dua kondisi yang berbeda. SDN 053 Cisitu yang terletak dengan pusat kota diasumsikan sebagai sekolah yang memiliki fasilitas, sarana prasarana, akses dan sumber literasi yang memadai berkaitan dengan kegiatan pembelajaran juga cerita Asal Mula Nama Kota Bandung. Adapun SDN 046 Sindanglaya yang lokasinya mendekati perbatasan Kota Bandung dengan Kabupaten Bandung diasumsikan sebagai sekolah yang memiliki keterbatasan dalam fasilitas, sarana prasarana, akses dan sumber literasi yang memadai.

Dengan mengetahui pembelajaran berbicara di kedua sekolah tersebut akan memberikan gambaran bagaimana kondisi objektif pembelajaran yang dilakukan berkaitan dengan bahan ajar dan cerita Asal Mula Nama Kota Bandung di kedua sekolah tersebut. Adapun pertimbangan lainnya adalah karena lokasi penelitian dapat dijangkau oleh peneliti sehingga memungkinkan peneliti untuk mencari sumber informasi dan berinteraksi dengan sumber informasi atau narasumber yang akan diwawancarai serta memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data untuk kepentingan penelitian ini.

### **3.3 Waktu Penelitian**

Untuk memperoleh tujuan penelitian yang diinginkan, peneliti melakukan kegiatan penelitian dalam waktu kurang lebih empat bulan sejak bulan Maret 2023 sampai dengan bulan Juni 2023.

### **3.4 Sumber Data Penelitian**

Penelitian kualitatif seringkali menggunakan purposive sampling sebagai sumber data, yaitu peneliti memilih sampel secara subyektif untuk menentukan sampelnya. Hal ini dilakukan dengan penuh pertimbangan karena kemungkinan besar peneliti mengetahui informasi yang dibutuhkan dan dari mana asalnya. Misalnya dari kelompok sasaran yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dan memenuhi kriteria yang ditentukan peneliti.

Adapun sumber data pada penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Menurut Umi Narimawati (2008:98) suatu data dianggap data primer

jika berasal dari sumber primer atau asli. Data ini bukan merupakan data kompilasi atau bentuk lainnya. Informasi ini harus diperoleh dari informan atau disebut juga dengan responden, yaitu orang-orang yang kita manfaatkan untuk kepentingan penelitian atau sebagai sumber informasi atau data. Informasi yang dihimpun untuk penelitian ini bersumber dari hasil wawancara dengan informan yang diakui pengetahuan dan pemahamannya mengenai objek penelitian.

Dalam penelitian ini data primer akan diperoleh berdasarkan hasil wawancara dengan pihak yang dianggap memiliki kompetensi dan pengetahuan yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Pada awalnya peneliti menetapkan informan kunci untuk memperoleh data primer adalah narasumber atau informan yang aktif di bidang literasi seperti tokoh literasi di kota Bandung dan pustakawan di wilayah kota Bandung dan propinsi Jawa Barat. Namun kemudian ditengah perjalanan peneliti memutuskan untuk menempatkan informan kunci sebagai sumber data primer yaitu praktisi pendidikan yaitu kepada sekolah dan guru, dengan pertimbangan sesuai dengan teori *purposive sampling*, bahwa penentuan informan yang dibutuhkan peneliti lebih cenderung mengarah kepada pelaksanaan program pendidikan karakter di sekolah secara umum dan implementasi pendidikan karakter secara khusus yang dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran.

Sedangkan data sekunder berasal dari sumber yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data. Misalnya data yang diperoleh dari dokumen atau orang lain. Data primer bisa sangat baik jika didukung dengan data sekunder. Artikel jurnal adalah sumber data sekunder untuk penelitian ini. (Sugiyono, 2008). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen Rencana Program Pembelajaran yang digunakan oleh guru bahasa Indonesia di kedua sekolah tempat peneliti melakukan kegiatan penelitian.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan cara :

#### **3.5.1 Analisis isi**

Analisis isi merupakan suatu metode yang dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan dan mendalami sikap manusia secara tidak langsung dengan cara mengkaji hubungan antar manusia dalam berbagai genre dan berbagai bahasa,

seperti melalui buku pelajaran sekolah, kabar media massa, esai, novel, film pendek. Cerita, drama, majalah, artikel, pamflet, lagu, pidato kampanye, iklan, gambar. Segala bentuk/jenis/jenis isi komunikasi dapat dianalisis karena kepercayaan, sikap, nilai dan pendapat seseorang atau sekelompok orang sering diungkapkan melalui perilaku komunikasi.(Fraenkel & Wallen, 2006). Teknik analisis isi dilakukan peneliti untuk mengetahui unsur nilai karakter dalam cerita rakyat yang diteliti.

### 3.5.2 Wawancara

Wawancara merupakan suatu aktivitas tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara dengan narasumber atau penyedia dengan tujuan untuk memperoleh data dan keterangan yang diperlukan.. Sementara dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (*KBBI Daring*, n.d.) wawancara adalah tanya jawab dengan seseorang yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal, untuk dimuat dalam surat kabar, disiarkan melalui radio, atau ditayangkan melalui layar televisi. Sedangkan menurut Sulistyaningsih (2013) Wawancara merupakan suatu metode yang digunakan untuk keperluan pengumpulan data dimana peneliti mendapatkan informasi secara lisan dari sumber informasi yang terpercaya (responden) atau berbicara secara tatap muka dengan orang tersebut (*face to face*).

Teknik ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data primer yang relevan dengan pokok penelitian. Wawancara mendalam dilakukan secara sistematis dengan menggunakan panduan pedoman wawancara (*interview guide*), sedangkan wawancara tidak terstruktur dilakukan secara bebas sambil mengamati.

### 3.5.3 Dokumentasi

Dokumen merupakan tulisan yang merekam kejadian masa lalu. Dokumen bisa berbentuk kata-kata, gambar atau sisa-sisa yang masih terlihat atau dapat ditelusuri. Melalui teknik dokumentasi ini, peneliti dapat mengumpulkan data yang tersedia seperti buku, majalah, dan bentuk dokumen lainnya. Dalam hal ini peneliti membuat catatan yang relevan terhadap bahan ajar yang digunakan oleh guru Kelas V sekolah dasar di lokasi penelitian untuk belajar bahasa Indonesia.

## 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri, karena dalam penelitian kualitatif peneliti memegang peran sebagai pengamat penuh.

Sebagaimana dipaparkan Sugiyono (2016) Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri berperan sebagai instrumen atau instrumen penelitian. Selain itu Sugiyono juga menyebutkan bahwa peneliti kualitatif adalah instrumen manusia yang fungsinya menetapkan pusat penelitian, menentukan informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, menilai kualitas data, melakukan analisis data, menafsirkan data dan mengambil kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Setelah proses pengumpulan data selesai, tahap selanjutnya adalah tahap analisis data, yaitu serangkaian kegiatan pengelompokan, sistematisasi, interpretasi, dan verifikasi data yang menjadikan suatu fenomena tertentu bernilai sosial, akademik, dan ilmiah. (Hasanah, 2017).

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan berlandaskan kepada jenis data yang diperoleh selama penelitian dilakukan di lapangan. Dalam hal ini peneliti mendapatkan data berdasarkan hasil wawancara serta merujuk pada panduan wawancara. Panduan yang dibuat peneliti terus dikembangkan berdasarkan kebutuhan wawancara untuk mendapatkan data yang diinginkan. Prosedur wawancara dilakukan secara teliti agar data yang diperoleh tidak tercecer. Hal ini dilakukan untuk memudahkan proses penelitian sehingga apabila ada data yang dirasa kurang lengkap dapat segera diisi untuk menghasilkan data yang akurat.

Analisis data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data saat penelitian dilakukan. Pada penelitian ini digunakan strategi analisis kualitatif yaitu analisis yang dilakukan berdasarkan data-data yang telah terkumpul dan bermuara pada simpulan-simpulan umum. Proses analisis data dilakukan terus menerus dimulai dengan melakukan telaah terhadap seluruh data yang tersedia yaitu hasil wawancara, catatan hasil pengamatan lapangan, dokumen dan sumber data lainnya sampai dengan penarikan kesimpulan.

Setelah data terkumpul, maka akan diolah dengan menerapkan teknik yang sesuai dengan pertanyaan dan tujuan penelitian. Menjelaskan hasil wawancara untuk menjawab pertanyaan penelitian. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data model Miles dan Huberman. Teknik analisis ini memungkinkan peneliti untuk melakukan proses analisis data baik selama

maupun setelah pengumpulan data. Kegiatan analisis data kualitatif dilanjutkan secara interaktif hingga tercapai kejenuhan data. Kegiatan yang dilakukan dalam analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. (Miles dan Huberman, 1992).

Reduksi data merupakan suatu langkah yang dilakukan sebagai bagian dari proses memilih, memusatkan perhatian dan penyederhanaan, proses abstraksi dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan yang tertulis di lapangan (Prastowo, 2011). Melakukan reduksi data berarti merangkum dan memilih hal-hal pokok dan memberikan fokus perhatian kepada hal-hal yang penting serta menemukan tema juga polannya. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data. Langkah tersebut memungkinkan peneliti untuk melengkapi data yang diperlukan pada tahapan selanjutnya Sugiyono (2009).

Penyajian data merupakan kegiatan penyusunan sekumpulan informasi agar memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan (Prastowo, 2011). Penyajian data dicapai melalui proses perancangan dan penggabungan informasi ke dalam bentuk yang mudah dipahami. Melalui kegiatan penyajian data, diharapkan peneliti dapat dengan mudah memahami apa yang sedang terjadi dan merencanakan tahap kerja selanjutnya berdasarkan data tersebut. (Sugiyono 2009).

Kesimpulan tersebut dapat diartikan sebagai temuan baru yang belum ada sebelumnya. Temuan yang diperoleh dapat menggambarkan atau mengkarakterisasi objek dalam bentuk hubungan sebab akibat, hipotesis, atau teori. (Sugiyono, 2009). Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diperoleh setelah penelitian selesai memiliki dua kemungkinan. Ada kemungkinan kesimpulan yang diperoleh menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga kesimpulan yang diperoleh tidak menjadi jawaban dari rumusan masalah. Hal itu mungkin terjadi karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan dapat berkembang setelah penelitian dilakukan.

### 3.8 Pengujian Kredibilitas Data

Untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh kredibel atau tidak dapat diketahui dengan teknik triangulasi. Triangulasi yang akan dilakukan yaitu triangulasi sumber, waktu, dan teknik. Triangulasi Sumber ialah mencari sumber lain untuk memperoleh data baru untuk mengetahui kecocokan data yang akan diperoleh dengan data yang telah ada. Triangulasi waktu yaitu memperpanjang waktu untuk mengecek kembali atau menguji kredibilitas data yang telah diperoleh supaya kuat. Triangulasi teknik yaitu dengan cara mencampur semua teknik pengambilan data sekaligus dalam mengumpulkan data.

Dengan melakukan triangulasi berarti peneliti telah melakukan pengecekan kembali terhadap data tersebut serta peneliti berarti telah melakukan uji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data (Sugiyono, 2016)

### 3.9 Langkah-langkah Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa tahap diantaranya :

#### 1. Tahap persiapan penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti perlu mempersiapkan beberapa hal yang dibutuhkan diantaranya :

- a. Mengumpulkan referensi cerita rakyat Asal Mula Nama Kota Bandung.
- b. Menentukan lokasi dan subjek penelitian.
- c. Membuat pedoman wawancara.
- d. Menentukan jadwal pelaksanaan penelitian untuk setiap tahapannya.
- e. Menpersiapkan alat untuk melakukan dokumentasi.
- f. Menentukan rancangan anggaran biaya yang dibutuhkan.
- g. Menghubungi semua pihak yang terlibat sebagai subjek penelitian dan melakukan penjadwalan untuk wawancara dan observasi.

#### 2. Tahap pelaksanaan penelitian

Dalam tahap pelaksanaan, peneliti melakukan beberapa hal berikut :

- a. Melakukan analisis isi pada cerita Asal Mula Kota Bandung.
- b. Melakukan wawancara dengan tokoh literasi dan pustakawan kota Bandung tentang cerita Asal Mula Nama Kota Bandung.
- c. Melakukan wawancara dengan guru.



- d. Melakukan dokumentasi pada setiap kegiatan.
  - e. Mengumpulkan data untuk laporan penelitian.
3. Tahap penyusunan laporan penelitian.

Dalam tahap ini peneliti melakukan penyusunan laporan penelitian sesuai dengan panduan penyajian laporan penelitian dalam bentuk karya tulis ilmiah.

### **3.10 Tahap Evaluasi Hasil Penelitian.**

Dalam tahap ini peneliti mengkaji kembali hasil penelitiannya dan memberikan rekomendasi beserta saran untuk penelitian berikutnya, baik yang akan dilakukan oleh peneliti sebagai penelitian lanjutan atau yang akan dilakukan oleh peneliti lainnya.